

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya, kecerdasan emosi dan penyesuaian diri pada siswa SMA tahun pertama yang merantau di Yogyakarta. Selain itu terdapat pula hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri, serta terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri pada siswa SMA tahun pertama yang merantau di Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa SMA tahun pertama. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa SMA tahun pertama yang merantau di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki maka semakin rendah pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa. Semakin rendah tingkat kecerdasan emosi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa SMA tahun pertama yang merantau di Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan kecerdasan emosi memiliki peranan terhadap penyesuaian diri siswa kelas X. Dengan demikian, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan perhatian terhadap siswa untuk mengembangkan hubungan antar teman sebaya, baik di kelas maupun luar kelas seperti lebih memberikan program *peer mentoring* selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan pula pihak sekolah dapat memberikan perhatian dan mendidik siswa untuk mampu mengelola emosi dengan baik guna mencapai penyesuaian diri yang baik di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa yaitu dengan memberikan pelajaran mengenai pengontrolan emosi.

2. Bagi siswa SMA tahun pertama yang merantau di Yogyakarta

Saran bagi siswa baru terutama yang merantau di Yogyakarta sebaiknya lebih banyak melakukan interaksi dan kegiatan dengan teman sebayanya baik di kelas maupun luar kelas sebab selama bersekolah, siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Kedekatan yang dimiliki siswa dengan teman sebayanya akan meningkatkan dukungan sosial yang diterima siswa. Keterlibatan siswa dengan lingkungan sekitarnya akan mempermudah siswa untuk mengembangkan kemampuan pengelolaan maupun penggunaan emosi yang baik guna mengurangi risiko stres selama menjalani kehidupan sekolahnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan variabel penyesuaian diri, diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, seperti faktor keluarga, lingkungan sekolah, dll. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang berbeda baik dari segi subjek maupun referensi yang digunakan agar memperkaya penelitian mengenai penyesuaian diri.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang hanya diambil dari SMA swasta di Yogyakarta, sebanyak 110 siswa. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah subjek maupun sekolah yang dituju agar lebih bervariasi. Selain itu, selama proses pengambilan data, diharapkan dapat melakukan *building rapport* terlebih dahulu kepada siswa agar siswa lebih tertarik untuk mengerjakan skala yang diberikan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengawasi subjek selama mengisi skala, agar tidak terjadi kesalahan ataupun ketidakpahaman ketika mengisi skala yang diberikan.